

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *deskriptif korelatif*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesadaran diri dengan manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi usia produktif di Desa Jimbaran Kecamatan Bandungan.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*.

#### B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Jimbaran Kecamatan Bandungan pada bulan febuari tanggal 8, 11, 15, 16, 17, 25 tahun 2020.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi usia dewasa yang melakukan kunjungan di posbindu desa jimbaran. Pasien hipertensi yang berkunjung selama posbindu berjumlah 78 orang dan 30 orang dilakukan door to door. Dengan total populasi 108 responden.

##### 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, pada responden usia dewasa dengan hipertensi. Menurut Sugiyono (2011), total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.



Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random Sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2017).

Dalam pemilihan sampel peneliti membuat kriteria bagi sampel yang diambil. Sampel yang diambil berdasarkan pada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Responden dengan hipertensi
- 3) Responden dengan kesadaran diri yang baik maupun kurang
- 4) Responden dengan usia dewasa awal hingga dewasa akhir (26-45 tahun)

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden hipertensi yang sudah mengalami komplikasi (gagal jantung, gagal ginjal, dan stroke)

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kesadaran diri penderita hipertensi.

##### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen perawatan diri penderita hipertensi.



## E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen  Kesadaran diri penderita hipertensi	Kesadaran diri adalah kemampuan seseorang mengamati diri sendiri dan mengenali perasaan serta mengetahui hubungan antara pikiran, perasaan dan reaksi/tindakan.  Usia merupakan satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk.	Kuesioner kesadaran diri dengan 15 pertanyaan dengan skor jawaban pertanyaan :  1. Selalu = 4  2. Kadang-kadang = 3  3. Jarang = 2  4. Tidak pernah = 1	Jumlah skor maksimum 84 dan minimum 21, jumlah skor tersebut dikategorikan :  1. Baik = 46-60  2. Cukup = 31-45  3. Kurang = 15-30	Ordinal



2	Variabel	Manajemen	Kuesioner	Jumlah skor	Ordinal
	Dependen	Perawatan Diri	manajemen	maksimum	
	Manajemen	adalah	perawatan diri	160 dan skor	
	n	mengontrol	dengan 40	minimum 40,	
	Perawatan	keadaan diri dan	pertanyaan	jumlah skor	
	Diri	mampu membuat	dengan skor	tersebut	
	penderita	keputusan dalam	jawaban	dikategorikan :	
	hipertensi	perencanaan	pertanyaan :		
		pengobatan	1. Selalu = 4	1. Baik = 121-160	
		hipertensi untuk	2. Kadang-kadang = 3	2. Cukup = 81-120	
		dapat	3. Jarang = 2	3. Kurang = 40 - 80	
		mengendalikan	4. Tidak pernah = 1		
		dengan beberapa			
		cara, yaitu patuh			
		terhadap terapi			
		pengobatan,			
		perubahan gaya			
		hidup, dan			
		perilaku			
		kesehatan yang			
		positif.			

## F. Pengumpulan Data

### 1. Metode pengumpulan data

Mengumpulkan data dilakukan melalui tahap-tahab sebagai berikut :

- a. Pengurusan surat perijinan penelitian dengan menyertakan proposal penelitian yang sudah disetujui pembimbing, surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang.
- b. Perijinan penelitian yang diperoleh dari Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang



- c. Surat izin penelitian dari kepala Kesbangpol Kabupaten Semarang disampaikan sesuai tebusan yaitu kepada Dinas Kesehatan kabupaten Semarang, Kepala UPTD Puskesmas Jimbaran, Kantor Kepala Desa Jimbaran
- d. Peneliti melakukan konfirmasi kepada Kepala Kelurahan Desa Jimbaran akan dilakukan penelitian dengan melibatkan beberapa pada usia dewasa yang berapa di Desa Jimbaran.
- e. Peneliti menjelaskan tentang tujuan dan prosedur penelitian kepada Kepala Kelurahan Desa Jimbaran.
- f. Guna mengefektifkan waktu peneliti dibantu oleh 4 asisten yang bertugas menyebarkan kuesioner dan membantu memeriksa kelengkapan kuesioner, dan asisten sependapat dan sefaham dengan peneliti tentang yang akan dilakukan, yaitu kesadaran diri dengan manajemen perawatan diri hipertensi.
- g. Peneliti dan asisten peneliti mengikuti posbindu yang ada di Desa Jimbaran dengan berkolaborasi dengan Bidan dan Kader Desa Jimbaran dan memberikan kuesioner kepada responden.
- h. Peneliti memberikan penjelasan serta membuat kesepakatan kepada calon responden, apabila responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini maka responden diberikan *inform consent* untuk ditandatangani.
- i. Setelah setuju, kemudian peneliti memberikan lembar kuesioner kesadaran diri, manajemen perawatan diri, dan surat permohonan menjadi responden.
- j. Responden diminta untuk mengisi semua pernyataan ataupun



pertanyaan kuesioner yang diberikan, setelah selesai responden diminta mengembalikan kepada peneliti/asisten peneliti.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti menggunakan panduan daftar nama responden yang berdasarkan hasil catatan administrasi di Puskesmas Jimbaran.
- 2) Peneliti mengambil sejumlah 118 responden dengan menggunakan tehnik total sampling. Peneliti melakukan door to door kepada responden yang tidak hadir di posbindu dan melakukan skrining yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- 3) Dari 118 responden, hanya 108 responden yang memenuhi syarat penelitian selama 6 hari.
- 4) Sebelum memberikan kuesioner menanyakan bersedia untuk berpartisipasi, dipersilahkan membaca lembar persetujuan dan dipersilahkan untuk menandatangani informed consent sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- 5) Jumlah responden yang di dapat sebagai berikut : 1). Dusun jimbaran 29 responden, 2). Dusun manggung 30 responden, 3). Dusun krasak 15 responden, 4). Dusun blater Lor 15 responden. 5). Dusun blater Kidul 19 responden.
- 6) Responden diberikan kuesioner yang mengukur variabel hubungan kesadaran diri dengan manajemen perawatan diri penderita hipertensi tersebut dan dipersilahkan mengisi pertanyaan yang diajukan setelah mempelajari terlebih dahulu selanjutnya apabila responden ada yang kurang faham akan dijelaskan oleh peneliti dan asisten peneliti untuk memandu mengisi kuesioner.



7) Peneliti kemudian melakukan tabulasi data dan analisa data yang menggunakan Spss.

3. Alat pengukuran data (instrumen)

Alat pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data-data yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket.

a. Kuesioner / angket Kesadaran Diri

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tidak baku yang di adaptasi dari kuesioner penelitian yang telah dilakukan oleh Uswatun Kasana (2017) dan dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan teori yang digunakan pada bab sebelumnya, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Kesadaran Diri**

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Kesadaran Diri	Kesadaran emosional diri	4, 5, 6, 13, 18	5
	Penilaian diri yang akurat	2, 9, 10, 11, 12	5
	Kepercayaan diri	3, 7, 8, 16, 19	5
<b>Total</b>			<b>15</b>

b. Kuesioner / angket Manajemen Perawatan Diri

Kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner *Hypertension Self Management Behavior Questionnaire (HSMBQ)*.



Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner baku dari penelitian Ihda (2016) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Dalam kuesioner manajemen perawatan diri ini terdiri dari lima indikator, yaitu integrasi diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya, pemantauan tekanan darah dan patuh terhadap aturan yang dianjurkan.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Manajemen Perawatan Diri**

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Manajemen Perawatan Diri	Integrasi diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	13
	Regulasi diri	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	9
	Interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	9
	Pemantauan tekanan darah	32, 33, 34, 35	4
	Kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan	36, 37, 38, 39, 40	5
Total			40

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas





Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Desa Watububan Kelurahan Gedanganak pada tanggal 2 Januari 2020. Hasil uji validitas didapatkan 6 soal tidak valid, yaitu nomor 1 (r hitung 0,186), nomor 14 (r hitung 0,070), nomor 15 (r hitung 0,105), nomor 17 (r hitung 0,050), nomor 20 (r hitung 0,313), nomor 21 (r hitung 0,120), soal yang tidak valid kemudian tidak digunakan dan dihilangkan dari kuesioner.

Sedangkan untuk kuesioner manajemen perawatan diri menggunakan kuesioner *Hypertension Self Management Behavior Questionnaire (HSMBQ)* dan sudah valid karena pernah di uji validitas dan reliabilitas oleh Ihda Rohadatul (2016) pada penelitian berjudul Gambaran Self Care Manajemen Klien Hipertensi Di Kelurahan Pudukpayung Semarang. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung antara 0,375 – 0,781 dan tidak terdapat pernyataan yang tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner kesadaran diri telah dilakukan dengan pertanyaan dinyatakan valid dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas, kuisoner atau alat ukur dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpa > r tabel (Unaradjan, 2019).

Uji reliabilitas kuesioner manajemen perawatan diri / *Hypertension Self Management Behavior Questionnaire (HSMBQ)* dalam penelitian Ihda Rohadatul (2016) menggunakan formulasi koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila hasil *Cronbach's Alpha*  $\geq 0.60$  dan jika hasil *Cronbach's Alpha*  $< 0.60$  maka instrumen tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan valid pada kuesioner



*Hypertension Self Management Behavior Questionnaire* adalah reliabel dengan nilai reliabilitas yaitu 0,949.

## H. Etika Penelitian

### 1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak dari responden.

### 2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga, dalam penelitian ini peneliti meminta foto untuk dokumentasi dan peneliti berjanji tidak akan menyebarkan foto yang telah diambil hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### 3. Tanpa nama (anonymity)

Proses pengumpulan data pada masing-masing responden pada saat penelitian ini, peneliti ini tidak menulis nama jelas dari responden, dan hanya nama inisial dari responden.

## I. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2010) pada penelitian pengelolaan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. *Editing*

*Editing* berfungsi untuk meneliti kembali apakah pertanyaan dalam



lembar kuisisioner sudah lengkap. Hal ini dilakukan agar dapat mempermudah peneliti dan dalam melakukan pengolahan data.

## 2. *Scoring*

*Scoring* merupakan tahap pemberian skor dari jawaban responden terhadap pernyataan terkait dengan variabel yang diteliti dan diajukan sehingga mempermudah proses pengolahan data. Pemberian skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden antara lain:

- a. Lembar kuisisioner kesadaran diri jawaban “selalu” diberi skor 4, jawaban “kadang-kadang” diberi skor 3, jawaban “jarang” diberi skor 2, jawaban “tidak pernah” diberi skor 1.
- b. Lembar kuisisioner manajemen perawatan diri jawaban “selalu” diberi skor 4, jawaban “kadang-kadang” doberi skor 3, jawaban “jarang” diberi skor 2, jawaban “tidak pernah” diberi skor 1.

## 3. *Coding*

Pemberian kode adalah mengklasifikasi jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Peneliti memberikan kode berdasarkan jumlah skor jawaban responden. Pemberian kode yang digunakan untuk masing-masing variabel antara lain:

- a. Lembar kuisisioner kesadaran diri kategori “baik” diberi kode 3, jika “cukup” diberi kode 2, dan jika “kurang” diberi kode 1.
- b. Lembar kuisisioner manajemen perawatan diri kategori “baik” diberi kode 3, jika “cukup” diberi kode 2, dan jika “kurang” diberi kode 1.

## 4. *Tabulating*

Peneliti kemudian menyusun data dalam bentuk tabel kemudian



dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

## 5. *Entry*

Entering data adalah proses pemindahan data dari fisik menjadi data digital yang dapat diolah oleh software. Dalam tahap ini peneliti memasukkan data ke dalam program analisis data pada software komputer, yaitu SPSS 22,0 for Windows.

## J. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi dengan proporsinya (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase yang digunakan untuk mengetahui proporsi dan gambaran dari tiap-tiap variabel penelitian yaitu kesadaran diri dan manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi usia dewasa.

### 2. Analisis Bivariat

*Analisis bivariat* yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2011).

Menurut Sugiyono (2011), untuk memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antar variabel maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square. Adapun syarat dari uji chi square sebagai berikut :

#### a. Skala ukur ordinal atau nominal



- b. jumlah sample  $n > 30$
- c. Tidak boleh ada sel dengan nilai 0
- d. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai ekspektasi kurang dari 1 ( $E < 1$ )
- e. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai ekspektasi kurang dari 5, lebih 20% dari keseluruhan sel

Nilai probabilitas dengan tingkat kemaknaan 95% ( $p = 0,05$ ) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $p > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara hubungan kesadaran diri dengan manajemen perawatan diri penderita hipertensi usia dewasa.
- b. Jika nilai  $p < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara hubungan kesadaran diri dengan manajemen perawatan diri penderita hipertensi usia dewasa.

Menurut Notoatmojo (2010) analisis ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga mempunyai hubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara kesadaran diri dengan manajemen perawatan penderita hipertensi usia dewasa. Analisa bivariat ini menggunakan *chi square* melalui bantuan program pengolahan data yaitu SPSS versi 20.0.

Berdasarkan hasil uji analisis bivariat, syarat uji chi square terpenuhi karena terdapat 0 cell (0%) dengan  $E < 5$  pada masing-masing tabel silang. Oleh karena tidak terpenuhi syarat uji chi square dan tabel silang berbentuk



2XK maka uji alternatif yang digunakan yakni uji *kolmogorov smirnov* (Dahlan, 2010).

